BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

1. Penyusunan anggaran biaya operasional pada Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat Bandung dapat disimpulkan sudah efektif, hal ini dapat dilihat pada :
   a. Anggaran sudah dinyatakan dalam satuan kesatuan keuangan.
      Anggaran yang disusun oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat Bandung dinyatakan dalam rupiah.
   b. Anggaran umumnya mencakupi jangka waktu 1 tahun.
      Anggaran yang apa pada Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat Bandung telah dibuat untuk jangka waktu 1 tahun. Namun, pelaporan realisasinya dilakukan setiap satu bulan sekali.
   c. Anggaran berisi komitmen manajemen/kesanggupan manajemen untuk menerima tanggung jawab atas pencapaian sasaran anggaran, yang mana seluruh manajemen bagian terdapat dalam penyusunan anggaran. Disamping itu, setiap manajer memiliki komitmen untuk bekerja keras sebaik-baiknya dalam mencapai sasaran anggaran.
   d. Usulan anggaran yang telah ditelaah dan disetujui oleh pihak yang berwenang lebih tinggi dari penyusunannya.
      Hal ini dapat dilihat dari prosedur penyusunan anggaran. Dimana rencana anggaran dibuat oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat Bandung dan diserahkan ke kelompok kerja kemudian menjadi *draft* anggaran perusahaan, yang selanjutnya dibahas bersama direksi dan unit kerja. Setelah dibahas dan dicapai kesepakatan, maka dilakukan pengolahan kembali *draft* dan di *review* oleh direksi, setelah itu dilakukan pembahasan dengan badan pengawasan sebelum dilaksanakan.
   e. Sekali disetujui, anggaran hanya dapat diubah pada kondisi tertentu. Usulan anggaran dapat dirubah sesuai dengan perubahan kondisi. Kondisi yang

menyebabkan perubahan usulan anggaran adalah kondisi moneter yang belum menentu dengan perubahan kurs yang labil.

f. Adanya struktur organisasi yang bertindak garis lurus dan staf *(line and staff organization)* dimana, perintah dan wewenang berjalan dari masing-masing, selain itu juga *job description* yang jelas.

g. Adanya organisasi penyusun anggaran

   Anggaran yang ada pada Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat Bandung disimpulkan bahwa penyusunan anggaran telah baik.

2. Pelaksanaan Anggaran Biaya Operasional pada Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat Bandung sudah efektif, ini dapat dilihat pada:

   a. Mencatat transaksi Biaya Operasional

      Dalam melaksanaan pengendalian biaya operasional, Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat Bandung telah melakukan pencatatan terhadap setiap transaksi yang telah terjadi terlebih dahulu diotorisasi oleh pejabat yang berwenang.

   b. Mengevaluasi Anggaran Biaya Operasional dengan membuat laporan perbandingan realisasi anggarannya.

      Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat Bandung selalu melakukan penilaian realisasi dengan cara membandingkan biaya yang sesungguhnya terjadi dengan biaya yang telah ditetapkan sebelumnya, sebagai bahan perbandingan dalam penganbilan keputusan

   c. Menindaklanjuti Penyimpangan Anggaran.

      Setelah diketahui sebab-sebab penyimpangan, maka perlu dilakukan tindakan perbaikan dengan maksud agar penyimpangan periode selanjutnya dapat diperkecil. Tindak lanjut yang dilakukan Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat Bandung untuk memperbaiki penyimpangan yaitu dengan meminta pertanggungjawaban dari bagian unit terkait. Hal ini dimaksudkan agar penyebabnya dapat diketahui secara pasti sehingga tindakan perbaikan yang diambil benar-benar merupakan solusi yang tepat.

3. Hambatan Anggaran Biaya Operasional pada Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat berkaitan dengan pelaksanaan anggaran adalah adanya revisi/perubahan pada setiap tahun anggaran sehingga didalam anggaran

pelaksanaanya tidak tepat waktu. Akan tetapi DISKOMINFO Provinsi Jawa Barat dapat mengatasi hambatan tersebut sehingga pelaksanaan anggaran dapat terlaksana secara efektif, efisiem, dan tepat sasaran.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas penulis memberikan saran yang diharapkan bermanfaat bagi perusahaan, yaitu :

1. Didalam penyusunan anggaran biaya operasional sebaiknya dilakukan perencanaan yang matang dengan melakukan *review* anggaran sebelum anggaran diajukan dan mempertimbangkan kembali faktor-faktor yang sekiranya dapat mempengaruhi terjadinya perubahan dalam penyusunan anggaran. Sehingga tidak terjadi selisih yang cukup besar antara biaya yang dianggarkan dengan biaya sesungguhnya.
2. Agar suatu anggaran benar-benar digunakan secara efektif dan efisien maka masing-masing Unit Kerja harus dapat membuat rencana yang berisi langkah teratur secara mendetail dalam anggaran harus dibuat alokasi untuk kejadian tak terduga tetapi jangan sampai juga terdapat biaya dianggarkan tetapi tidak terpakai dalam pelaksanaannya.
3. Revisi anggaran pada umumnya dibutuhkan karena anggaran bersifat fleksibel dengan adanya perubahan tujuan, proses baru, perubahan lingkungan ekonomi, dan karena kesalahan. Sebaiknya dalam revisi anggaran harus ada penjelasan naratif yang dapat memberikan manfaat bagi perusahaan dengan memprioritaskan anggaran biaya yang lebih diperlukan oleh perusahaan.